



## PERENCANAAN PAJAK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020)

Agustina<sup>1</sup>, Siti Maryama<sup>2</sup>, Yanti Budiasih<sup>3(\*)</sup>

<sup>1-2</sup> Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Jakarta

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of Tax Planning, Managerial Ownership and Company Size on Earnings Management in Pharmaceutical Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study amounted to 10 companies while the samples obtained were 8. The sampling method was based on the research criteria. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results of the analysis in this study indicate that tax planning, managerial ownership and firm size have a significant positive effect on earnings management. In addition, the three variables in the simultaneous test also jointly affect earnings management. The coefficient of determination is 0.566, which means 56.6% of earnings management is influenced by these variables, while the remaining 43.4% is influenced by other variables. These results indicate that there are several other variables outside the study that can explain earnings management.*

**Kata Kunci:** *Tax Planning, Managerial Ownership, Company Size, Earnings Management*

### Informasi Artikel:

Dikirim: 12 Juli 2022

Ditelaah: 10 Agustus 2022

Diterima: 20 Agustus 2022

Dipublish: 30 September 2022

Juli-Desember 2022, Vol. 11 (2): hlm 189-198

©2022 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.

All rights reserved.

(\*) Korespondensi: [agustinasinaga1212@gmail.com](mailto:agustinasinaga1212@gmail.com) (Agustina), [maryama.siti@gmail.com](mailto:maryama.siti@gmail.com) (S. Maryama), [yantibudiasih@yahoo.com](mailto:yantibudiasih@yahoo.com) (Y. Budiasih)

## PENDAHULUAN

Perusahaan saat ini harus bersaing ketat untuk tetap bertahan di pasar global. Persaingan ketat dalam bisnis memaksa manajemen untuk dapat menampilkan kualitas terbaik dari organisasi yang mereka awasi. Pihak eksternal dapat menerima informasi keuangan dari laporan keuangan. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat untuk meminta pertanggungjawaban manajemen atas pemanfaatan sumber daya pemilik. Laba laporan keuangan mungkin menjadi tolok ukur yang berguna untuk menilai efektivitas manajer. Konflik kepentingan antara agen dan prinsipal menyebabkan manajemen laba.

Karena ada kesenjangan informasi antara manajemen laba dan pemegang saham perusahaan, salah satu tujuan manajemen laba adalah untuk menggambarkan kinerja ekonomi yang sebenarnya. Karena manajemen laba berdampak pada penyediaan informasi keuangan yang tidak mencerminkan situasi yang sebenarnya, perilaku manajemen sering dikaitkan dengan perilaku negatif. Meluasnya korupsi yang melibatkan PT Asuransi Jiwasraya adalah salah satu contohnya. Kerugian Rp 13,7 triliun terjadi akibat penipuan atau rekayasa laporan keuangan. Pembukuan yang seharusnya dianggap rugi diubah sedemikian rupa oleh PT Jiwasraya mulai tahun 2006 yang mengakibatkan masalah tekanan likuiditas di PT Jiwasraya terus berlanjut.

Sebagai pembaca laporan keuangan dalam suatu perusahaan, baik pihak internal maupun eksternal dapat memiliki kepentingan yang berbeda sehingga dapat menimbulkan konflik yang merugikan pihak-pihak yang berkepentingan. Karena pemegang saham ingin meningkatkan uang mereka dan manajemen ingin meningkatkan kesejahteraan, ada gesekan. Selain itu, manajemen ingin meminjam uang yang paling layak dengan tingkat bunga yang murah, sedangkan kreditur hanya ingin meminjamkan uang jika perusahaan dapat membayarnya kembali. Pemerintah ingin mengumpulkan pendapatan sebanyak mungkin, sementara manajemen ingin membayar sesedikit mungkin. Hal ini menunjukkan bahwa kepentingan bisnis (wajib pajak) dan pemerintah berbeda.

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang signifikan yang akan digunakan untuk mendanai semua jenis pengeluaran, termasuk pengeluaran berkelanjutan dan pengeluaran pembangunan. Saat menjalankan bisnis mereka, pengusaha biasanya memandang membayar pajak sebagai beban. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan keuntungan mereka, pemilik bisnis akan melakukan segala upaya untuk membayar pajak sesedikit mungkin. Proses penyelenggaraan usaha wajib pajak dengan tujuan akhir menyebabkan utang pajak. Selama perencanaan pajak dilakukan dalam parameter undang-undang perpajakan saat ini, baik PPh maupun pajak lainnya berada pada posisi minimum. Dampak perencanaan pajak pada pengelolaan pendapatan.

Kepemilikan manajerial merupakan komponen kedua yang berdampak pada manajemen laba. Salah satu elemen struktur kepemilikan bisnis yang dianggap sebagai komponen tata kelola perusahaan dan yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen dan konflik keagenan adalah kepemilikan manajerial. Ukuran bisnis adalah pertimbangan terakhir. Investor biasanya memilih bisnis yang dapat beroperasi dengan baik sehingga investasi modal mereka akan menghasilkan hasil yang

menguntungkan. Perusahaan besar, terutama pada masa kemakmuran yang tinggi, memiliki kecenderungan untuk mempertahankan pernyataan status keuangan dalam kondisi tertentu di mana kinerjanya di bawah standar. Mereka mencapai ini dengan memberikan keuntungan yang kurang dari nilai awal.

### **Rumusan Masalah**

Apakah perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, baik secara parsial maupun simultan?

## **TINJAUAN TEORI**

### **Teori Agensi**

Pengaturan atau kontrak antara prinsipal (pemilik) dan agen dijelaskan oleh teori keagenan (manajer atau direktur). Ide teori keagenan, menurut R.A. Supriyono (2018:63), menggambarkan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen untuk layanan di mana prinsipal menunjuk agen untuk membuat pilihan terbaik bagi prinsipal dengan menempatkan kepentingan prinsipal di atas kepentingan bisnis. Keuntungan untuk mengurangi biaya, terutama pajak, dengan menghindari pembayarannya. Menurut teori keagenan, pemegang saham memberikan izin kepada manajemen untuk melakukan operasi bisnis sesuai dengan ketentuan perjanjian; jika kedua belah pihak berkepentingan untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen akan bertindak demi kepentingan terbaik pemilik.

### **Manajemen Laba**

Scott (2019:448) mendefinisikan manajemen laba sebagai kegiatan manajer untuk melaporkan keuntungan yang memaksimalkan keuntungan mereka sendiri atau perusahaan melalui penggunaan prinsip-prinsip akuntansi. Manajemen laba karena itu merupakan upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk mengoptimalkan keuntungan pribadi dalam parameter yang diizinkan oleh aturan akuntansi yang diakui secara umum. Ada banyak alasan untuk mengelola laba, termasuk insentif pasar modal karena keuntungan memanipulasi hasil untuk mempengaruhi harga saham. Sumabrayam dan John Wild (2018:15) menegaskan bahwa sejumlah insentif, termasuk insentif kontrak, dampak harga saham, dan insentif lainnya, berkontribusi pada motivasi manajemen laba.

### **Perencanaan Pajak**

Menurut Pejabat di D Indrayani (2019:12), perencanaan pajak (*Tax Planning*) didefinisikan sebagai berikut. "Tindakan yang diambil oleh wajib pajak untuk mengurangi kewajiban pajak mereka dengan menetapkan perkiraan pendapatan yang lebih kecil daripada yang diizinkan oleh undang-undang perpajakan.

### **Kepemilikan Manajerial**

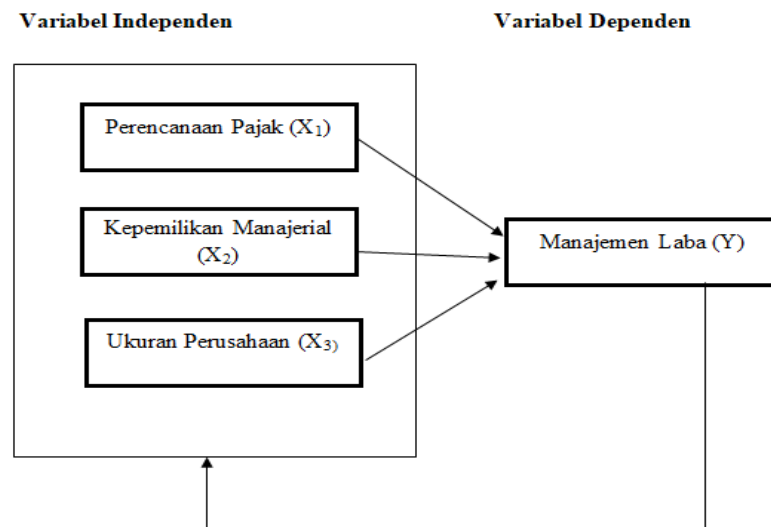
Menurut Khafid dalam DBA Pamungkas (2020:27), kepemilikan manajerial mengacu pada persentase saham yang dimiliki oleh manajemen dan anggota dewan

perusahaan. Seiring dengan operasi bisnis, manajemen perusahaan melakukan investasi dalam bisnis. Diyakini bahwa kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik keagenan dan dapat lebih menyelaraskan kepentingan pemegang saham dan manajemen. Masalah keagenan akan dihilangkan oleh manajer yang menjabat baik sebagai pemilik dan manajer perusahaan. Motivasi manajer perusahaan, menurut Soraya & Harto dalam ED Saputri (2020:12), sangat mempengaruhi aktivitas yang dilakukan untuk mengelola laba. Insentif manajemen yang bervariasi akan menghasilkan laba manajemen yang berbeda.

### Ukuran Perusahaan

Definisi dan Prinsip Peningkatan Bisnis Secara umum, ukuran dapat digambarkan sebagai objek sekecil mungkin. Dengan membandingkan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya, suatu perusahaan dapat digolongkan sebagai usaha besar atau usaha kecil. Dalam WK Wardhan (2021:16), Kusumawardhani menggambarkan ukuran suatu perusahaan sebagai skala tertentu di mana usaha kecil dapat diklasifikasikan menurut berbagai faktor, termasuk total personel aktif, penjualan, dan nilai pasar saham. Karena semakin besar jumlah aset dalam total aset suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dapat menghasilkan lebih banyak laba karena jumlah aset yang dimilikinya, yang menunjukkan bahwa prospek masa depan perusahaan ini lebih kuat dibandingkan dengan perusahaan lain dengan total aset yang lebih kuat.

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### METODE

Penulis penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dan teknik penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk secara sistematis, faktual, dan akurat

menggambarkan fakta dan karakteristik populasi tertentu atau menggambarkan fenomena secara rinci. Selanjutnya, buat prediksi kuantitatif tentang penyebabnya, dengan berkonsentrasi pada bagaimana variable perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan memengaruhi manajemen laba, yang akan diuji antara 2017 dan 2020. Penelitian ini sebagian besar berfokus pada bisnis manufaktur farmasi. di Bursa Efek Indonesia, industri tercatat (BEI).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.569	18.873		.666	.0611
	X1	.026	1.055	-.005	2.067	.009
	X2	.032	.098	-.086	2.322	.007
	X3	3.468	5.745	.169	3.604	.004

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Hasil t tabel dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,025) adalah 2,04841. Untuk mendapatkan hasil tes berikut:

Hipotesis 1	Variabel perencanaan pajak memiliki t hitung dengan taraf signifikansi 0,009 dibawah signifikansi 0,05 (5%). Dan t hitung > t tabel atau 2,067 > 2.04841. dan akhirnya dapat ditarik kesimpulan dalam perencanaan pajak bisa beri pengaruh terhadap manajemen laba Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima, penerimaan perencanaan pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba
Hipotesis 2	Variabel kepemilikan manajerial memiliki t hitung sebesar 2,322 dengan taraf signifikan 0,007 dibawah signifikansi 0,05 (5%). Dengan demikian t hitung > t tabel atau 2,322 > 2.04841. dan akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial bisa beri pengaruh kepada manajemen laba. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima, Kepemilikan Manajerial mempengaruhi Manajemen Laba
Hipotesis 3	Ukuran perusahaan memiliki t hitung sebesar 3,604 dengan taraf signifikan 0,004 dibawah signifikansi 0,05 (5%). Dan selanjutnya t hitung > t tabel atau 3,604 > 2.04841. dan bisa ditarik kesimpulan dengan dasar pengukuran perusahaan yang memberi pengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima, Ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen laba

Berikut hasil pengujian secara parsial atau bersama-sama.

**Tabel 4. Uji Hipotesis F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.781	3	.260	3.476	.040 <sup>b</sup>
	Residual	.291	5	.058		
	Total	1.072	8			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1, X3						

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Tabel 4.14 menampilkan hasil pengujian pada tingkat probabilitas 0,05. Saat menerapkan persamaan  $df = n - k$ , hasil untuk F adalah 2.947. (dimana n adalah jumlah

sampel dan k adalah jumlah variabel dependen dan independen). Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar  $3,476 > 2.947$ , menunjukkan F hitung  $>$  F tabel, dan nilai signifikansi F tabel sebesar  $0,040 < 0,05$ . Hipotesis ketiga didukung, dan dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen Laba dipengaruhi oleh Kepemilikan Manajerial, Perencanaan Pajak, dan Ukuran Perusahaan..

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba**

Variabel Manajemen Laba secara signifikan dan menguntungkan dipengaruhi oleh variabel perencanaan pajak. Hal ini disebabkan karena pada umumnya perusahaan farmasi telah melakukan perencanaan pajak yang memperkaya perusahaan sekaligus menghemat uang negara melalui pengurangan pembayaran pajak. Oleh karena itu, investor yang mempunyai kepentingan memerlukan kepastian dari rencana pajak untuk pengevaluasian metode manajemen laba. Temuan penelitian ini menguatkan penelitian Rivaldo Kurniawan (2020) yang menemukan bahwa persiapan pajak meningkatkan manajemen laba.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial pada Manajemen Laba**

Adanya penyertaan modal dalam bentuk saham yang ditawarkan perusahaan untuk mendorong manajer melakukan manajemen laba memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil yang di uji. Semakin banyak saham yang dimiliki, semakin banyak uang yang diinvestasikan di dalamnya, dan semakin banyak saham yang dimiliki, semakin krusial fungsi manajer dalam mengelola laba. Ketika tidak ada keinginan untuk keuntungan pribadi, kepemilikan saham oleh manajemen dapat menyelaraskan kepentingan pemegang saham dan manajemen. Potensi lainnya adalah konflik antara pemegang saham dan manajemen. Membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, khususnya penelitian Rivaldo Kurniawan, menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen menghasilkan hasil yang sebanding (2020).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba**

Menurut penelitian penulis, ukuran perusahaan sangat mempengaruhi investasi real estate dan tanah karena karakteristik tertentu. Ini karena, seperti yang kita semua tahu, investasi real estat dan tanah tumbuh setiap tahun. Akibatnya, total aset perusahaan farmasi menjadi sangat berharga. Akibatnya, manajer harus mempraktikkan manajemen laba untuk memanipulasi angka laba dalam laporan keuangan. Temuan penelitian ini menguatkan penelitian Enong Muiz dan Heni Ningsih (2020), yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

### **Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, Ukuran Perusahaan dan Perencanaan Pajak Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen

Laba. Nilai signifikan 0,040 0,05 dan skor 3,476 untuk uji Fhitung menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Perencanaana Paajak, dan Ukuran Perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan koefisien determinasi, faktor Perencanaan Paajak, Kepemmilikaan Maanajerial, dan Ukuuran Peerusahaan berpaengaruh terhadap manajemen laba sebesar 56,6%. (Sesuaikan R persegi). Sisanya 43,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak tercakup oleh model regresi.

## SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini, diantaranya: (1) Manajemen Laba dipengaruhi secara signifikan oleh perencanaan pajak; (2) Kepemilikan Manajerial berpengaruh besar terhadap pengelolaan laba; dan (3) Manajemen Laba secara signifikan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan ukuran peerusahaan semuanya berdampak pada bagaimana pendapatan dikelola. Empat kesimpulan di atas memperkuat dan memperkuat tiga aspek Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan yang terbukti memiliki pengaruh besar terhadap manajemen laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, dan Elly Suryani 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)". *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*. 10(1). Hal 63-74.
- Anwar, C. 2019. *Manajemen Pajak Korporat Kemaritimian: Berdasarkan Konsep dan Strategi Tax Planning*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Deviyanti., dan I Putu Sudana 2018 . "Pengaruh bonus, Ukuran Perusahaan, dan *leverage* pada Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahu 2014-2016)". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 23(2).
- Indonesia, I. A. 2016. *Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik Ikatan Akuntan Indonesia*. Jakarta: Iai. Jakarta: Iai.
- ITB Ahmad Dahlan Jakarta. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jakarta: ITB AD
- K.R. Subramanyam. 2020. *Analisis Laporan Keuangan : Financial Statement Analysis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kurniawan, R. 2020. *Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Beban Pajak Tangguhan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.



- Lestari, Eka dan Murtanto 2017." Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba". *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. 17(2) hal. 97-116.
- Lihin , A. S., & Wijana , H. 2019. *Pajak Menjawab! Kupas Tuntas Persoalan Pajak Di Indonesia* .Jakarta : Gramedia.
- Lubis, Irsan dan Suryani.2018. "Pengaruh *Tax Planning*, Beban pajak tangguhan dan Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, FEB Universitas Budi Luhur*. 7(1). April 2018.
- Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI, 45-57.
- Mardiasmo.2019. *Perpajakan Edisi 2019*. Yogyakarta : Andi.
- Medyawati, dan Astri Sri Dayanti 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Analisis Data Panel. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*. 21 (3).
- Muhammad Al Amin.2018. *Filsafat Teori Akuntansi*.Magelang : Unimma Press.
- Muiz. E, dan Heni Ningsih 2018. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen laba". *Jurnal Ekobis Ekonomi Bisnis & Manajemen*. 8(2). hal 102-116.
- R.A. Supriyono. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*.Yogyakarta: UGM Press . Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI, 45-57.
- Resmi , S. 2019. *Teori Dan Kasus Edisi 11 Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat .
- Santana, Dewa Ketut Wira dan Made Gede Wirakusuma. (2016). " Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, hal:1555-1583
- Sari Puspita N, Khafid M (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage,Ukuran Perusahaan,Kebijakan Deviden Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 7 (2). E-ISSN 2550-0139.
- Suandy, E. 2018 . *Perencanaan Pajak Edisi 6*.Jakarta : Salemba empat.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syahrani, T. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit,Nilai Perusahaan, Dewan Komisaris Independen Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI".*Jurnal Fairness* 9(1) hal 45-58.
- Tambalean, Hendrik Manossoh dan Tresjee Runtu.2018. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI". *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(4) hal 465-473.

Tatar, P.W.G., dan Edy Sujana. 2021. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Employee Diff* dan Risiko Ligitasi terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Jurnal Akuntansi Profesi*. 12(1). Hal 10-20 E-ISSN:2686-2468; P-ISSN:2338-617.

Warren, Carl S. James M. Reeve. Jonathan E Duchac. 2017. *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.scholar.google.com](http://www.scholar.google.com)